

Sutta Kuta: Bangunan dengan Nok
(Kuta Sutta: Gabled)
Sutta Nipata 56.44

“Para bhikkhu, jika seseorang berkata, ‘Tanpa menembus *Kenyataan Ariya Akan Dukkha* sebagaimana adanya, tanpa menembus *Kenyataan Ariya Akan Sumber Dukkha ... Berhentinya Dukkha ... Jalan untuk Mengakhiri Dukkha*, sebagaimana adanya, saya sepenuhnya dapat mengakhiri *dukkha*,’ itu adalah mustahil. Demikian juga, jika seseorang berkata, ‘Tanpa membangun lantai dasar untuk bangunan dengan nok (dinding berbentuk segitiga pada ujung atap), saya dapat membangun lantai atas,’ itu adalah mustahil; begitu pula, jika seseorang berkata, ‘Tanpa menembus *Kenyataan Ariya Akan Dukkha* sebagaimana adanya, tanpa menembus *Kenyataan Ariya Akan Sumber Dukkha ... Berhentinya Dukkha ... Jalan untuk Mengakhiri Dukkha*, sebagaimana adanya, saya sepenuhnya dapat mengakhiri *dukkha*,’ itu adalah mustahil.

“Jika seseorang berkata, ‘Setelah menembus *Kenyataan Ariya Akan Dukkha* sebagaimana adanya, setelah menembus *Kenyataan Ariya Akan Sumber Dukkha ... Berhentinya Dukkha ... Jalan untuk Mengakhiri Dukkha*, sebagaimana adanya, saya dapat sepenuhnya mengakhiri *dukkha*,’ itu adalah mungkin. Demikian juga, jika seseorang berkata, ‘Setelah membangun lantai dasar untuk bangunan dengan nok, saya dapat membangun lantai atas,’ itu adalah mungkin; begitu pula jika seseorang berkata, ‘Setelah menembus *Kenyataan Ariya Akan Dukkha* sebagaimana adanya, setelah menembus *Kenyataan Ariya Akan Sumber Dukkha ... Berhentinya Dukkha ... Jalan untuk Mengakhiri Dukkha*, sebagaimana adanya, saya sepenuhnya dapat mengakhiri *dukkha*,’ itu adalah mungkin.

“Oleh karena itu, para bhikkhu, tugas kalian adalah mengontemplasikan, ‘Ini *dukkha* ... Ini sumber *dukkha* ... Ini berhentinya *dukkha*.’ Tugas kalian adalah mengontemplasikan, ‘Ini jalan untuk mengakhiri *dukkha*.’”

Sumber: "Kuta Sutta: Gabled" (SN 56.44), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight, 1 July 2010, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn56/sn56.044.than.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim penerjemah Potowa Center. Maret 2012.